

MENJADI SEORANG YANG BERGUNA DALAM KASIH KARUNIA ALLAH

“Karena Apolos ingin menyeberang ke Akhaya, saudara-saudara di Efesus mengirim surat kepada murid-murid di situ, supaya mereka menyambut dia. Setibanya di Akhaya maka ia, oleh kasih karunia Allah, menjadi seorang yang sangat berguna bagi orang-orang yang percaya”

(Kisah Para Rasul 18:27)

Memasuki bulan September ini kita akan merenungkan lebih jauh tentang apa yang Tuhan rencanakan bagi kita dengan melimpahkan kasih karunia-Nya. Di dalam sejarah gereja mula-mula kita dapat membaca bagaimana pengalaman orang-orang yang oleh kasih karunia-Nya telah meresponi panggilan Tuhan untuk melayani-Nya dan mereka dipakai menjadi berkat untuk melaksanakan Amanat Agung Kristus serta membangun keluarga Allah yang kuat. Salah satu murid Tuhan adalah Apolos. Arti nama Apolos dalam bahasa Yunani adalah perusak. Namun dalam Tuhan dia diubah menjadi orang yang berguna. Dia adalah seorang Yahudi yang terpelajar dan pandai. Dalam Kisah Para Rasul 18, kita membaca di sana bahwa dia adalah seorang yang berasal dari Aleksandria dan sangat fasih berbicara serta sangat mahir dalam soal-soal Kitab Suci. Setelah menerima pengajaran dalam jalan Tuhan, dia bersemangat berbicara dan dengan teliti mengajar tentang Yesus, tetapi ia hanya mengetahui baptisan Yohanes (ayat 25). Oleh karena kasih karunia Tuhan Apolos dipertemukan dengan Priskila dan Akwila. Mereka berdua membimbing Apolos lebih jauh dan dengan teliti menjelaskan kepadanya Jalan Allah (ayat 26). Dan setelah itu ketika Apolos meneruskan perjalanannya, setibanya di Akhaya, oleh kasih karunia Allah dia menjadi seorang yang sangat berguna bagi orang-orang yang percaya (ayat 27). Tuhan memakai hidupnya sedemikian rupa dan menjadikan dia sebagai salah seorang pemimpin yang berpengaruh di gereja mula-mula. Bila kita menelusuri hidupnya, maka kita dapat mengetahui apa kunci sukses panggilannya sehingga dia dapat menjadi pribadi yang sangat berguna. Salah satu ciri khas dari seorang pelayan Tuhan yang rendah hati dalam memenuhi panggilan Tuhan adalah ia selalu ingin belajar untuk mengenal Tuhan lebih dalam dan mau dibimbing oleh pemimpin yang takut Tuhan di gereja mula-mula. Di Korintus, Apolos terbukti menjadi seorang pengkotbah yang efektif dengan membawa banyak orang Yahudi bertobat. Dan di Korintus, Apolos berani menantang para pemimpin Yahudi di depan umum dan ia membuktikan bahwa penolakan mereka terhadap kekristenan itu salah. Tampaknya Apolos cukup populer dan dihormati di Korintus, karena dalam 1 Korintus 1:12 rasul Paulus menulis ada empat golongan yang terhadapnya jemaat di Korintus menjadi terbagi, yang satu dari golongan Paulus, yang satu lagi dari golongan Apolos, dari golongan Kefas dan yang satu lagi dari golongan Kristus. Dalam menghadapi perpecahan itu, rasul Paulus membandingkan dirinya sebagai seseorang yang menanam dan Apolos sebagai orang yang menyiram apa yang sudah ditanam dan Allah yang memberi pertumbuhan (1 Korintus 3:6). Sebagai pelayan yang baik dan takut akan Tuhan, sudah dipastikan bahwa sebenarnya dia juga menjadi orang yang berguna dalam membangun kesatuan tubuh Kristus. Tuhan Yesus juga mengharapkan yang sama. Ia ingin setiap pelayan-Nya dapat menjadi orang yang berguna dan bersedia mengikuti segala kehendak Tuhan, bukan kehendaknya sendiri. Pelayan Tuhan yang baik dapat mengetahui apa yang menjadi isi hati Tuhan dan juga peka terhadap segala hal yang harus dikerjakan untuk-Nya. Ini sangat penting untuk dilakukan oleh setiap kita yang rindu memenuhi panggilan untuk bisa menjadi orang yang berguna di ladang-Nya. Sebagai orang-orang yang sudah mengalami pembaharuan rohani di dalam kuasa kebangkitan Kristus, milikilah hati yang selalu rindu untuk dapat selalu melakukan segala perintah-Nya tanpa terkecuali dan mengalami kelimpahan kasih karunia-Nya. Masih banyak pengikut Kristus yang mungkin datang ke gereja dan bahkan telah melayani-Nya, namun dia masih belum menjadi orang yang berguna dalam membangun tubuh Kristus. Dia masih memilih-milih perintah Tuhan tertentu saja yang dia bisa lakukan, selebihnya diabaikannya. Ini waktunya untuk Anda melakukan segala perintah-Nya dan bersedia merendahkan hati sama seperti Apolos. Saya percaya, Anda juga dipanggil untuk memenuhi panggilan-Nya menjadi orang yang berguna di ladang-Nya. Barangsiapa melayani-Nya, ia akan dihormati Bapa (Yohanes 12:26). Dan Tuhan selalu mau dekat dengan setiap orang yang berguna dalam melayani-Nya. Oleh kasih karunia-Nya, kitapun dapat menjadi orang yang berguna dalam pertumbuhan gereja-Nya. Amin!

Oleh: Ps. Silwanus Obadja M.Th.